

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Apabila perhatian orang tua tinggi, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Jika minat belajar yang di miliki tinggi maka hasil belajar juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan penelitian, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar sebesar tiga puluh enam koma satu persen.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Indikator tertinggi dalam variabel perhatian orang tua adalah memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak yang memiliki persentase dua puluh satu

koma dua puluh delapan persen. Artinya, siswa SMKN 8 Jakarta berpendapat bahwa orang tua siswa telah dapat memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak dalam proses belajar. Orang tua siswa SMKN 8 Jakarta telah mampu menyediakan buku belajar bagi anaknya sehingga dapat mendukung pelaksanaan proses belajar. Sedangkan indikator terendah adalah membantu kesulitan anak yang memiliki persentase yaitu delapanbelas koma delapan puluh satu persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak orang tua di SMKN 8 Jakarta yang dinilai siswa kurang membantu anak jika mengalami kesulitan belajar yang dialami anak. Dalam hal ini orang tua siswa tidak menggunakan jasa guru privat untuk membantu anaknya jika mengalami kesulitan dalam belajar. Orang tua siswa cenderung mendorong anaknya untuk mengatasi kesulitan belajar.

2. Indikator tertinggi dalam variabel minat belajar adalah pemusatan perhatian yang memiliki persentase yaitu tiga puluh lima koma nol delapan persen Artinya, siswa SMKN 8 Jakarta berusaha untuk memperhatikan materi yang di ajarkan guru ketika pembelajaran berlangsung. Siswa tersebut memiliki kesadaran untuk mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru dari awal sampai akhir pembelajaran. Sedangkan indikator terendah adalah adanya perasaan senang yang memiliki persentase yaitu tiga puluh satu koma tiga puluh empat. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa di SMKN 8 Jakarta yang merasa kurang senang dengan proses pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini, rasa ketidak senangan siswa SMKN 8 Jakarta tersebut

terjadi ketika ulangan dibatalkan karena mereka telah mempersiapkan diri sebelumnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

#### **1. Bagi siswa**

- a. Siswa harus meningkatkan kesadaran untuk memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan. Siswa pun dapat berperan aktif dengan bertanya kepada guru agar dapat memperdalam materi yang diajarkan. Selain itu, siswa pun harus berusaha untuk menyenangkan proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan cara belajar yang kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan.
- b. Siswa juga harus membina hubungan baik dan berusaha dekat dengan keluarga terutama orang tua untuk menumbuhkan sikap saling mengerti, saling membantu dan rasa kekeluargaan antar orang tua dengan anak. Apabila hubungan dengan orang tua terjalin baik, maka akan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar dan berusaha membuat keluarga bangga dengan apa yang kita capai. Selain itu siswa juga lebih memanfaatkan berbagai kebutuhan belajar yang telah

dipenuhi oleh orang tua sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan optimal.

## 2. Bagi Orang tua

Orang tua sebagai pemegang peran utama dalam sebuah keluarga diharapkan mampu melaksanakan fungsi – fungsi keluarga dengan baik serta memberikan perhatian terhadap proses belajar anaknya. Orang tua harus membantu belajar anak agar mereka tidak kesulitan dalam belajar. Dalam hal ini, orang tua dapat secara langsung turun tangan membantu proses belajar anak atau pun dengan menggunakan jasa guru private. Hal ini diperlukan agar siswa merasa diperhatikan dan dapat mendorong terselenggaranya proses pembelajaran anak sehingga anak tersebut dapat meraih prestasi yang baik.

## 3. Bagi Guru

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang guru hendaknya ikut aktif dalam membantu memberikan informasi tentang bagaimana mencari dan memecahkan soal – soal, cara mencapai hasil belajar yang optimal serta membangkitkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran pengantar akuntansi. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, misalnya dengan menggunakan permainan dalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan begitu proses pembelajarannya menjadi aktif, kreatif, menarik dan menyenangkan sehingga murid lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, guru juga perlu mengajak kerja sama orang tua agar dapat mendukung proses belajar di rumah. Guru perlu mendorong orang tua untuk lebih memperhatikan proses belajar anaknya. Hal ini dimaksudkan agar terjadi proses belajar yang terintegrasi baik di sekolah dan di rumah. Dengan kerjasama tersebut, seorang anak dapat memperoleh proses pembelajaran yang optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang mereka peroleh.

4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah seperti, kemandirian belajar, lingkungan sekolah, lingkungan belajar, media pembelajaran terbaru dan perangkat pembelajaran.